

RINGKASAN PENELITIAN



OPTIMALISASI KINERJA INDUSTRI KECIL UNTUK PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT LOKAL: KASUS DI SENTRA INDUSTRI EMPING MELINJO DI  
KECAMATAN BANGUNTAPAN, KABUPATEN BANTUL, JOGJAKARTA

Oleh:

Drs. Daryono Soebagyo, MEd

Ir. Maulidiyah Indira H, MSi

Dibiayai Oleh Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah VI  
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Muda dan Studi Kajian Wanita  
Nomor Kontrak: 008/O06.2/PP/SP2010

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
SEPTEMBER 2010

OPTIMALISASI KINERJA INDUSTRI KECIL UNTUK PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT LOKAL: KASUS DI SENTRA INDUSTRI EMPING MELINJO DI  
KECAMATAN BANGUNTAPAN, KABUPATEN BANTUL, JOGJAKARTA

Oleh:

Drs. Daryono Soebagyo, MEd

Ir. Maulidiyah Indira H, MSi

Pemberdayaan industri kecil sangat penting dan memerlukan landasan pijak yang kokoh. Pemberdayaan industri kecil atau lebih populer dengan pemberdayaan ekonomi rakyat pada dasarnya merupakan manifestasi tuntutan pembangunan ekonomi. Pemberdayaan ekonomi rakyat harus terwujud dalam dua sisi yaitu pertama, perluasan basis aktor-aktor ekonomi dalam proses produksi dan kedua: penegakan kedaulatan konsumen. Orientasi keduanya akan mereduksi kemiskinan dan menekan jumlah pengangguran. Mengacu peran industri kecil terhadap penyerapan tenaga kerja, mereduksi kemiskinan, peningkatan nilai pendapatan keluarga dan pemberdayaan masyarakat lokal, maka harus ada tuntutan bagi pemerintah dan juga semua pihak untuk meningkatkan kepeduliannya bagi pengembangan industri kecil secara sistematis dan berkelanjutan

Kajian tentang industri kecil sangatlah beragam dan kesemuanya mengacu pengembangan dan pemberdayaan sehingga diharapkan dalam jangka panjang bisa memandirikan industri kecil, terutama dikaitkan persaingan yang ketat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja sentra industri emping melinjo di Kec. Banguntapan, Kab. Bantul, Jogja. Manfaat dari riset ini memberikan gambaran spesifik karakteristik sentra industri emping melinjo di Kec. Banguntapan, Kab. Bantul, Jogja. Riset ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan *keyperson*.

Hasil riset menunjukkan UKM dengan berbagai bentuk sentra industri yang ada memiliki karakteristik yang berbeda. Meskipun demikian, terdapat sejumlah fakta yang nampaknya menjadi suatu problem serius bagi keberlangsungan. Beberapa problem yang menjadi perhatian lebih serius yaitu perijinan, tata letak, permodalan karena hampir mayoritas UKM yang ada tidak *bankable*, ketersediaan SDM, termasuk aspek regenerasi dan suksesi untuk terus menjaga kelangsungan usaha, kepemimpinan yang cenderung dualistik antara pemilik

dan sekaligus menjadi pemimpin, problem serius tentang manajemen - akuntansi yang cenderung tidak kredibel, standar pengupahan, jaminan pasokan bahan baku, produk sampingan, aspek pemasaran dan yang juga penting adalah limbah hasil produksi.

Riset mendatang perlu melakukan pemetaan terhadap semua persoalan yang ada dengan mengacu hasil temuan untuk kasus UKM di sentra industri emping. Meskipun generalisasi dari temuan kasus UKM di sentra industri emping tidak luas, namun fakta yang ada menunjukkan adanya persoalan klasik dari UKM yang perlu mendapat kajian secara lebih intensif untuk mencari solusi terbaik. Oleh karena itu saran bagi penelitian mendatang perlu melibatkan sejumlah pihak untuk menemukan solusi agar kontinuitas UKM dapat terjaga dan pada gilirannya dapat memberikan kontribusi positif, termasuk penyerapan tenaga kerja dan perbaikan mikro – makro ekonomi.

Keterbatasan utama dari penelitian ini adalah pendekatan kasus sehingga generalisasi yang diharapkan tidak dapat tercapai. Meskipun demikian, kesimpulan dari temuan ini tetap memberikan gambaran konkret tentang berbagai persoalan yang melingkupi pada UKM dengan pendekatan kasus yaitu industri emping melinjo.